

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian dilakukan di MTsN Ngantru Tulungagung. Hal ini karena peneliti menjadi *key instrument* dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini diperoleh melalui tiga metode. Yaitu metode wawancara, dokumentasi dan observasi dari beberapa narasumber yang terdiri dari Bapak Kukuh Budi Santosa, S.Pd selaku waka kurikulum, Bapak Jiwarodin, S.Ag selaku guru akidah akhlak, Ahmad Resa Fandani, Moh. Nizar Pramudya dan Dinda Fatma Widyanti selaku siswa kelas VII-E di MTsN Ngantru Tulungagung ini. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Ngantru Tulungagung.

Penggunaan media visual dan audio visual dalam sebuah pembelajaran di sekolah atau di madrasah dirasa sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan. Apalagi di jaman yang modern seperti ini teknologi sudah sangat canggih. Hal ini menuntut guru untuk bisa menguasainya. Sejalan dengan ini pelajaran akidah akhlak yang dipandang sebagai pelajaran yang kurang mengasyikkan di mata siswa akan lebih menarik

perhatian ketika guru menggunakan media visual dan audio visual dalam mengemas pembelajarannya.¹¹⁵

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTsN Ngantru Tulungagung dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan serta dokumentasi terkait penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak di lembaga ini, maka hasil dari penelitian dapat dipaparkan sebagaimana berikut ini.

1. Proses Penggunaan Media Visual dan Audio Visual dalam Pembelajaran Akhidah Akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung

Dalam suatu pembelajaran, seperti pembelajaran akidah akhlak, seorang guru harus sekreatif mungkin untuk mengemas materi pembelajaran sehingga materi tersebut bisa diterima dengan baik oleh siswa. Dalam prosesnya guru akan menggunakan media sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan di MTsN Ngantru Tulungagung adalah media visual dan audio visual. Dalam perkembangannya media visual dan audio visual telah dipakai di dunia pendidikan. Seperti di MTsN Ngantru Tulungagung, di lembaga ini sudah dilengkapi dengan LCD proyektor pada setiap kelas untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih baik lagi.¹¹⁶

¹¹⁵ Observasi peneliti pada tanggal 03 mei 2016 pukul 09.00 wib di MtsN Ngantru Tulungagung.

¹¹⁶ Observasi peneliti pada tanggal 03 mei 2016 pukul 09.00 wib di MtsN Ngantru Tulungagung.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

Kalau proyektor ini sudah ada sejak tahun 2010 mas. Untuk penggunaannya semua guru memakainya mas. Walaupun ada beberapa guru yang tidak memakainya karena faktor usia sehingga beliau-beliau merasa kesulitan untuk menggunakannya. Jangankan menggunakan proyektor, mengoperasikan komputer saja mereka kesulitan. Tapi cuma beberapa saja mas. Selebihnya memakai proyektor ini. Hal ini juga untuk menunjang program kurikulum K-13 khususnya kelas VII semester ini.¹¹⁷

Begitupun yang diungkapkan oleh guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa:

Ya, untuk proyektor ini sudah ada sejak 6 tahun yang lalu sekitar tahun 2010, pada jaman kepemimpinannya bapak asrori. Namun belum se lengkap seperti saat ini. ketika media ini ada saya langsung cepet menyesuaikan. Tidak terlalu sulit mengoperasikannya. Tinggal nyolok saja kan langsung bisa dipakai.¹¹⁸

Disamping itu di MTsN Ngantru Tulungagung ini semua guru dituntut untuk bisa mengoperasikan LCD proyektor sebagai alat bantu media visual dan audio visual sebagai upaya sekolah dalam peningkatan SDM tenaga kerja MTsN Ngantru Tulungagung. Hal ini dikemukakan langsung oleh waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

Disini itu walaupun tempatnya terpencil, dalam artian tempatnya di desa, tapi tidak menutup harapan untuk bisa sejajar dengan sekolah-sekolah yang ada di kota tulungagung sana mas ya, kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk sekolah ini. Saya beserta kepala madrasah mengupayakan semaksimal mungkin untuk kemajuan MTs ini. Mulai dari

¹¹⁷ Wawancara dengan Kukuh Budi Santosa selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹¹⁸ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

infrastruktur sekolah, bisa dilihat kita tahun ini sudah menambah dua kelas di lantai atas. Selain itu sarana dan prasarana juga kita tingkatkan. Mulai dari tempat ibadah siswa kita perlebar. Kemarin juga mendatangkan itu, ring basket untuk siswa di MTs sini. Di lain sisi kita juga mengupayakan SDM dari pengajar sendiri juga ditingkatkan. Mulai dengan adanya seminar-seminar. Dan guru-guru pengajar disini sangat antusias sekali dengan hal-hal baru mas. Dulu waktu awal-awal datangnya proyektor di sekolah ini para guru sangat semangat belajar untuk bisa mengopersaiknya. Guru-guru tidak malu untuk saling bertanya jika ada yang mereka tidak bisa. Dan baru-baru ini ada perintah dari pak kepala supaya semua guru wajib bisa mengoperasikan proyektor biar tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain. Kan kita sudah punya proyektor di setiap kelas. Kalau tidak bisa kan kurang pas to mas.¹¹⁹

Berkaitan dengan proses penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran, media ini sangat membantu baik dari segi guru pengajar maupun siswa sebagai penerima materi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka kurikulum berikut ini, “ya, penggunaannya sebagai alat untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran mas, disamping itu juga sebagai alat untuk menarik perhatian siswa agar bisa fokus ke pelajaran.”¹²⁰

Penggunaan media visual dan audio visual dalam proses pembelajaran akidah akhlak disesuaikan dengan materi yang akan di ampu. Seperti yang diungkapkan oleh siswa yang menyatakan bahwa:

Prosesnya yah seperti pelajaran tadi mas, seperti biasanya dimulai dengan berdo'a. kemudian mengabsen siswa yang

¹¹⁹ Wawancara dengan Kukuh Budi Santosa selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹²⁰ Wawancara dengan Kukuh Budi Santosa selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

tidak masuk. Setelah itu menyanyi sebentar lirik dan lagunya kadang ditampilkan melalui proyektor. Terus membentuk kelompok. Kemudian memberi tugas kelompok. Kalau materinya seperti yang tadi tentang pemuda aschabul kahfi maka tugasnya seperti menjelaskan tentang pemuda aschabul kahfi, sebelumnya materi dijelaskan dulu melalui powerpoint yang ditampilkan di proyektor. Kemudian menceritakan secara runtut kisah pemuda aschabul kahfi, dst. Kemudian kelompok yang paling cepat merangkum akan mendapat bintang. Masing-masing kelompok menerangkan hasil rangkuman di depan kelas yang diwakili oleh satu anggota tiap kelompok. Setelah itu setiap kelompok mendapatkan dua pertanyaan dari kelompok lain. Ketika bisa menjawab akan mendapatkan bintang. Di akhir pelajaran ditampilkan video tentang kisah pemuda aschabul kahfi. Setelah videonya selesai ditutup dengan doa bersama.¹²¹

Begitupun yang diungkapkan oleh siswa yang menyatakan

bahwa:

Biasanya itu diawal pelajaran setelah berdoa dan mengabsen siswa yang tidak masuk di putarkan lagu islami lalu bernyanyi bersama, kadang juga ada games, pernah juga ditampilkan gambar di proyektor kemudian diminta menebak gambar tersebut. Materinya ditampilkan dengan menggunakan power point. Kalo di tengah-tengah pelajaran biasanya ditampilkan video motivasi biar tidak jenuh kak. Kalo di akhir biasanya di tampilkan video yang sesuai dengan materi.¹²²

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lain yang

menyatakan bahwa:

Kalau pak jiwo itu biasanya memulai pelajaran dengan berdo'a. kemudian mengabsen siswa yang tidak masuk. Setelah itu kita diajak bernyanyi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menyampaikan materi melalui power point, agar lebih jelas beliau memberikan

¹²¹ Wawancara dengan Ahmad Resa Fandani, selaku siswa tanggal 04 Mei 2016 pukul 11:30 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹²² Wawancara dengan Moh. Nizar Pramudya, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

pemahaman melalui media visual dan audio visual berupa gambar atau video di proyektor. Kadang juga membuat kelompok kak. Kelompok yang aktif akan mendapatkan bintang. Setiap mendapat bintang menyanyikan tepuk bintang. Terus biasanya di akhir pelajaran kita nonton video yang lucu kak.¹²³

Pernyataan diatas dibuktikan dengan gambar seperti dibawah ini:



Gambar 4.1 Guru menerangkan tugas tiap kelompok.¹²⁴



Gambar 4.2 Perwakilan kelompok menerangkan tugasnya.¹²⁵

¹²³ Wawancara dengan Dinda Fatma Widyanti, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹²⁴ Dokumentasi penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran akidah akhlak kelas VII-E Semester 2 di MTsN Ngantru Tulungagung



Gambar 4.3 Sesi pertanyaan.¹²⁶

Di MTsN Ngantru Tulungagung ini untuk kelas 7 sudah menggunakan kurikulum K13. Jadi penggunaan media visual dan audio visual dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan Silabus dan RPP. Ada langkah-langkah yang kita kenal sebagai 5Me yaitu: (a) Mengamati, (b) Menanya, (c) mengeksplorasi, (d) mengasosiasikan, dan (e) mengkomunikasikan. Hal ini dikemukakan oleh guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa:

Hal ini tidak lepas dari program K-13 ya, kalau kita bicara tentang program K-13 maka harus menyusun RPP yang sesuai dengan tuntutan K-13. K-13 itu terdiri dari 5 Me (mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi, dst). Biasanya di awal kita tampilkan berupa slide-slide. Proyektor ini berguna sebagai konfirmasi, sebagai awalan untuk memancing pemahaman. memancing pertanyaan, itu saja. Memancing pemahaman materi. Oh, ini arahnya ke sana. Kita memberi pemahaman siswa melalui gambar itu diawal. Kalo di akhir proyektor bisa digunakan sebagai konfirmasi, sebagai

¹²⁵ Dokumentasi penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung

¹²⁶ Dokumentasi penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung

pemantapan. Kadang kita juga tampilkan video yang sesuai dengan materi seperti cerita ashabul kahfi. Oh, yang diharapkan bapak ibu guru itu seperti itu. Melalui slide di proyektor yang sudah kita tampilkan. Sudah matang ilmunya sudah fokus. Kalo buat selingan bisa dengan lagu. Ada tebak gambar juga. Biar tidak jenuh.¹²⁷

Pernyataan dari guru akidah akhlak tersebut di perkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ketika pelaksanaan penelitian terkait situasi pembelajaran akidah akhlak didalam kelas.



Gambar 4.4 Guru memberikan pemahaman materi diawal.¹²⁸

¹²⁷ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹²⁸ Dokumentasi penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung



Gambar 4.5 Guru menjelaskan materi yang belum dimengerti oleh siswa.¹²⁹



Gambar 4.6 Penayangan video untuk merangsang pemahaman terhadap materi.¹³⁰

¹²⁹ Dokumentasi penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung



Gambar 4.7 Siswa tampak fokus saat tayangan video.¹³¹

Dalam proses penggunaannya media visual dan audio visual hampir bisa dipakai di semua materi dalam mata pelajaran akidah akhlak. Tentunya dalam porsi yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Seperti dipaparkan oleh waka kurikulum berikut ini :

Tentunya bisa mas, karena media ini kan salah satu yang disukai siswa. Dalam hal ini yang saya maksud seperti ada gambar, tayangan video, kadang anak-anak memang sangat tertarik dengan hal-hal seperti ini. Apalagi siswa kelas tujuh. Yang hitungannya baru lulus dari SD. Pasti suka dengan tayangan gambar-gambar begitu mas. Nah, dari situ peran guru dituntut untuk kreatif dan daya imajinasinya harus kuat. Agar bisa meramu media ini biar lebih bagus

¹³⁰ Dokumentasi penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung

¹³¹ Dokumentasi penggunaan media visual dan audio visual dalam pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung

dan menarik. Bisa berupa slide. Video kartun dan lain-lain.¹³²

Lebih khusus dalam pelajaran akidah akhlak memang hampir semua sub dalam mata pelajaran akidah akhlak bisa menggunakan media ini. Berikut pendapat guru akidah akhlak MTsN Ngantru Tulungagung, “tentunya bisa.. kan itu sifatnya memudahkan dalam penyampaian materi. Tergantung bagaimana kita mengemasnya sehingga menjadi bagus.”¹³³ Lebih lanjut, beliau mengungkapkan bahwa materi-materi akidah akhlak bisa di kemas dengan media visual dan audio visual. Seperti yang di jelaskan guru akidah akhlak berikut ini :

Ya tentunya sesuai dengan silabus. Kalau di kelas tujuh semester dua yang kemaren itu kan asmaul husna, iman kepada malaikat, terus mempercayai makhluk-makhluk ghoib selain malaikat, menghindari akhlak tercela, adab berdo'a dan askhabul kahfi, Memakainya bagian-bagian tertentu yang kita slide kan. Intinya tetap memanfaatkan. Karena itukan bagian untuk mempermudah proses pembelajaran. Bisa dikatakan semua materi bisa menggunakan proyektor. Tinggal kita yang mengemas.¹³⁴

Seperti yang telah disampaikan oleh guru akidah akhlak maupun waka kurikulum sebelumnya, terkait dengan penggunaan media audio dan audio visual dalam pembelajaran, sudah pasti memiliki alasan tertentu. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru akidah akhlak mengapa lebih memilih menggunakan media ini dari

¹³² Wawancara dengan Kukuh Budi Santosa, S.Pd selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹³³ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹³⁴ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

pada media yang lain. “Ya, lebih mudah, simple, praktis, untuk pemahaman juga bisa lebih cepat paham. Ya kita maksimalkan media yang ada di sekolah.”¹³⁵ Begitupun yang diungkapkan oleh siswa yang menyatakan bahwa:

Dari saya lebih suka dengan memakai proyektor mas, soalnya kalau diajar memakai ceramah teman-teman merasa bosan dan jenuh. Saya juga suka kalau dibentuk kelompok. Karena kita jadi bisa lebih aktif mas. Dengan memakai proyektor memahami materi pun lebih mudah, ditambah lagi banyak gambar yang menunjang materi yang diajarkan ke kita.¹³⁶

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lain, bahwa:

Kalau saya suka suka dengan media visual dan audio visual kak. Karena ditambah dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi sehingga mudah dipahami. Pelajaran akidah akhlak juga tak lagi menjadi pelajaran yang membosankan.¹³⁷

Data tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswi yang menyatakan “Kalau dari saya sendiri lebih suka dengan media visual dan audio visual kak. Karena mudah dipahami dan lebih efisien dari segi waktu, tenaga juga kak.”¹³⁸ Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual dan audio visual tentunya mengalami kendala. baik kendala teknis maupun non teknis. Seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

¹³⁵ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹³⁶ Wawancara dengan Ahmad Resa Fandani, selaku siswa tanggal 04 Mei 2016 pukul 11:30 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹³⁷ Wawancara dengan Moh. Nizar Pramudya, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹³⁸ Wawancara dengan Dinda Fatma Widyanti, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

Ada kendala mas, bagi bapak ibu guru yang sudah lanjut usia biasanya kurang bisa memanfaatkan media, karena kemampuannya dalam mengakses internet yang minim. Misalnya guru muda bisa menggunakan dan membuat media pembelajaran dengan bantuan power point. Tetapi guru yang sudah lanjut usia menggunakan saja sudah kerepotan, apalagi membuat media dengan alat bantu power point. Tapi alhamdulillah kalau di MTsN Ngantru mungkin sekitar tiga orang yang terkendala karena faktor usia tadi.¹³⁹

Hal senada juga dialami oleh guru akidah akhlak yang menyatakan kendala-kendala yang sering dialami adalah:

Kalo dari saya ya, mungkin dalam pengkondisian siswa di kelas yang gemuk. Satu kelas dengan jumlah siswa 48 itu sudah bisa dikatakan *overload*, mengkondisikanya susah. Tapi bisa saya atasi dengan pembentukan kelompok. Ketika kita buat kelompok diskusi kita kesulitan dalam penataan. Dalam arti memakan waktu lama. Adalagi kendala itu begini, ketika kita sudah susun slide nya dengan sangat bagus di kelas. Sementara ketika pindah dikelas lain proyekturnya tidak siap, bisa karena rusak, kabelnya rusak, layar biru, bisa juga karena listriknnya mati. Itu jadi kendala. Kadang-kadang saya harus memutar otak bagaimana saya harus memahami materi ke siswa ini. Sementara rpp kita sudah ning-ningnya. Jadi kadang ya sebisanya materi.¹⁴⁰

Peran media pembelajaran sangat penting bagi siswa terutama adanya media visual dan audio visual, kerena menggunakan media ini dalam pembelajaran akidah akhlak sangat mendukung siswa untuk lebih giat belajar dan dapat mempermudah memahami pesan atau pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau pelajaran.

¹³⁹ Wawancara dengan Kuku Budi Santosa, S.Pd selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Jiwarodin, S.Ag selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016

Hal ini juga diungkapkan oleh waka kurikulum lembaga ini yang menyatakan bahwa, “Ya kalo kelebihanya ya itu tadi mas, lebih menarik, memudahkan guru untuk menerangkan karena tidak harus menulis ulang, efisiensi waktu, khususnya lcd proyektor ini mas, siswa itu lebih mudah dikondisikan.”¹⁴¹

Hal senada juga di ungkapkan oleh guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa:

Ya, lebih mudah, *simple*, praktis, untuk pemahaman juga bisa lebih cepat paham. Ya kita maksimalkan media yang ada di sekolah. Kalo kelebihanya ya itu tadi lebih mudah, gak usah nulis, cepat, siswa bisa fokus, ada siswa yang awam suka dengan gambar, praktis, untuk pemahaman juga bisa lebih cepat paham, guru juga lebih mudah untuk menerangkan.¹⁴²

Begitupun yang diungkapkan oleh siswa yang menyatakan bahwa, “Kalau kelebihanya : lebih seru, biasanya kalau temen-temen jenuh di putarkan video yang lucu untuk selingan, kadang diputar lagu juga.”¹⁴³

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lain, bahwa:

Kalau kelebihanya : bisa cepat paham soalnya disertai contohnya langsung. Misalnya pada materi adab membaca Al-Qur’an dan berdoa kak. Pada awal kegiatan pembelajaran kita diberi pemahaman awal terhadap materi itu kan, terus kita disuruh mencari sendiri kira-kira adab membaca Al-Qur’an dan berdoa itu seperti apa ya. Diawal kami diberi kebebasan untuk melakukan gerakan membaca Al-Qur’an dan berdoa versi kita sendiri. Karena bingung akhirnya dibuat kelompok kak. Terus tiap kelompok membahas gerakan membaca Al-Qur’an dan berdoa dan nanti perwakilan setiap kelompok

¹⁴¹ Wawancara dengan Kuku Budi Santosa, S.Pd selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016

¹⁴² Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁴³ Wawancara dengan Ahmad Resa Fandani, selaku siswa tanggal 04 Mei 2016 pukul 11:30 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

mempresentasikan di depan kelas. Nanti dapat bintang kak. Nah, setelah semua kelompok mempresentasikan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa barulah sama pak jiwo (guru akidah akhlak) di perlihatkan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa yang baik dan benar. Dari situ saya dan teman-teman baru paham gerakan yang benar itu seperti apa.¹⁴⁴

Data tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswi yang menyatakan “Kalau kelebihanannya lebih cepat paham, lebih jelas daripada diterangkan sama gurunya tanpa menggunakan media.”¹⁴⁵

Namun perlu diingat ada pepatah mengatakan bahwa tak ada gading yang tak retak. Begitupun dengan media ini. Tentu ada pula tercapat kelemahan. Berikut beberapa kelemahan yang dimiliki oleh media visual dan media visual dan audio visual ini. Hal ini diungkapkan langsung oleh waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

Kalo kekurangannya biaya listrik mahal tapi karena di biayai oleh negara jadi tidak terlalu terbebani dari sekolah. Merawatnya juga mahal. Ada di kelas VIII-C itu kabel LCDnya rusak. Jadi sangat menyulitkan bagi guru yang sudah terbiasa memakai atau memanfaatkannya.¹⁴⁶

Hal senada juga diperkuat oleh guru akidah akhlak yang menyatakan, “Kalo kekurangannya ya biaya perawatannya mahal tentang perawatan dan sebagainya kadang-kadang gakimbang, listrik mati, kabel LCD nya rusak”¹⁴⁷

¹⁴⁴ Wawancara dengan Moh. Nizar Pramudya, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Dinda Fatma Widyanti, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁴⁶ Wawancara dengan Kukuh Budi Santosa, S.Pd selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁴⁷ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

Begitupun yang diungkapkan oleh siswa yang menyatakan, “Kalau kekurangannya guru jadi kurang aktif dalam menerangkan. Terlalu mengandalkan media.”¹⁴⁸

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lain “Terkadang pak jiwo menerangkan dengan bahasa yang terlalu tinggi untuk tingkat siswa MTs, jadi agak kesulitan memahami.”¹⁴⁹

Data tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswi yang menyatakan “Kalau kekurangannya biasanya guru itu kalau menerangkan terlalu cepat sehingga ketika menulis sering ketinggalan.”¹⁵⁰

Adapun upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dan audio visual seperti yang diungkapkan oleh guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa:

Ya perluasan gedung ini perlu, tujuannya agar tidak ada lagi kelas-kelas gemuk yang bisa dikatan kelas yang *overload*. Dan ini sudah diupayakan oleh sekolah. Sudah ada kelas baru yaitu kelas 8A dan kelas 8B yang ada di lantai dua. Sudah ada proyektor semua, Alhamdulillah, untuk proyektor sudah dilengkapi untuk semua kelas mulai tahun ini (2016) semua pihak yang terlibat dalam lembaga ini berupaya agar walaupun sekolahnya terpencil tapi bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada dikota sana.¹⁵¹

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ahmad Resa Fandani, selaku siswa tanggal 04 Mei 2016 pukul 11:30 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Moh. Nizar Pramudya, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁵⁰ Wawancara dengan Dinda Fatma Widyanti, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁵¹ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwasannya pada kegiatan pembelajaran pemanfaatan media visual dan audio visual dapat digunakan secara bersamaan. Penggunaan media ini juga sangat membantu guru dalam menerangkan pelajaran. Dari siswa sendiri juga lebih mudah menerima pelajaran dengan cukup baik.

2. Dampak pembelajaran akidah akhlak melalui Media Visual dan Audio Visual di MTsN Ngantru Tulungagung

Penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak, sudah pasti memberikan dampak baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Berkaitan dengan dampak belajar siswa setelah menggunakan media visual dan audio visual pada pelajaran akidah akhlak, untuk hasil secara umum, peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum sebagai berikut:

Kalau hasil belajar ya mas, itu tentunya tidak lepas dari beberapa faktor. Seperti faktor guru dalam memberikan pemahaman ke siswa, produk yang disajikan oleh guru itu sendiri. Terkadang ada juga yang materinya sudah bagus tp pembuatan misal powerpointnya kurang bagus atau kurang menarik, ada juga dari faktor siswanya sendiri. Tapi kalo dari hasil belajar tentu akan ada peningkatan. Karena media ini sebagai penunjang guru untuk memberikan pemahaman ke siswa. Bagi siswa sendiri media ini dirasa sangat mampu untuk memudahkan memahami pelajaran selain pemahaman yang diberikan oleh guru.¹⁵²

¹⁵² Wawancara dengan Kuku Budi Santosa, S.Pd selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

Pendapat ini diperkuat oleh guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

Iya, intinya iya. Itu mempermudah guru untuk mentransfer ilmu. Kalau dari segi afektif (sikap) yah pengaruhnya banyak. Tapi kalo sekedar ilmu, teori dan sebagainya, transfer knowledge itu lebih cepat melalui media ini.¹⁵³

Hal ini sesuai dengan observasi peneliti di kelas VII-E bahwa minat siswa terhadap pelajaran akidah akhlak mengalami perubahan seperti yang awalnya guru masuk kemudian mengabsen siswa, banyak siswa yang ramai sendiri. Kondisi ini berubah ketika pelajaran berlangsung saat guru menampilkan materi melalui LCD Proyektor.¹⁵⁴ Begitupun yang diungkapkan oleh siswa yang menyatakan bahwa:

Iya mas, ya walaupun tidak semua langsung paham. Tapi setidaknya lebih bisa paham daripada ceramah. Kadang kalau ceramah bisa membosankan dan membuat mengantuk. Biasanya kita dikasih materi dulu, terus dikasih gambarannya di proyektor baru paham yang dimaksudkan guru. Kadang juga kita dibuat kelompok agar ada variasi.¹⁵⁵

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lain, bahwa:

Iya kak, lebih mudah paham karena ada contoh yang bisa dilihat dan diterapkan. seperti penayangan video pada materi

¹⁵³ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁵⁴ Observasi peneliti pada tanggal 04 Mei 2016 pukul 09.00 wib di MtsN Ngantru Tulungagung.

¹⁵⁵ Wawancara dengan Ahmad Resa Fandani, selaku siswa tanggal 04 Mei 2016 pukul 11:30 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

kisah pemuda ashabul kahfi dan menghindari akhlak tercela¹⁵⁶

Data tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswi yang menyatakan bahwa:“Iya kak, menurut saya lebih mudah dipahami karena bisa langsung mengena ke pemahaman. Apalagi kalau ada contoh langsung seperti gambar atau video”¹⁵⁷

Dengan adanya pemanfaatan media visual dan audio visual. Sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. hal ini diperkuat oleh paparan dari guru akidah akhlak seperti berikut ini:“Ya tentunya iya. Tapi kalau kita menuangkan akidah akhlak secara gembengan. Secara total itu sudah ada peningkatan, kalau nilai akademis jelas ada peningkatan”¹⁵⁸

Hal ini dapat dilihat dari hasil mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII-E sebagaimana pada gambar berikut ini,

¹⁵⁶ Wawancara dengan Moh. Nizar Pramudya, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁵⁷ Wawancara dengan Dinda Fatma Widyanti, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁵⁸ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

 DAFTAR NILAI SISWA - SEMESTER GENAP MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGANTRU TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016 MAPEL: AQIDAH AKHLAQ KELAS VII-E																	
OMC URT	NAMA SISWA	L/P	ULANGAN HARIAN				ATA-RATA UH			TUGAS			ATA-RATA U. Blok		Rata2 U. Blok	NILAI RAPOR	ket.
			1	2	3	4	1	2	3	1	2						
1	ADLINA NURUL MUSTOFA	P	80	75	80		78.3	80	80		80.00	75	75	75	77	L	
2	AFATUL NOVIA NUR ARIFIN	P	75	75	75		75.0	75	75		75.00	88	85	87	82	L	
3	AHMAD AINUL FATIQI	L	75	80	75		76.7	75	80		77.50	88	82	85	82	L	
4	AHMAD ALFAN ADIF	L	75	75	75		75.0	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
5	AHMAD GOZALI	L	78	78	78		78.0	75	80		77.50	90	82	86	83	L	
6	AHMAD RESA FANDANI	L	85	85	80		83.3	75	80		77.50	98	92	95	89	L	
7	ALAM SATRIAWAN	L	80	78	78		78.7	75	80		77.50	86	84	85	82	L	
8	ANINDYA SEPTINA TRI ANGGANI	P	85	75	75		78.3	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
9	ANJRAH AYU LESTARI	P	78	80	75		77.7	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
10	AURA RAKHEL SABRINA	P	80	75	75		76.7	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
11	BINTANG KARUNIA RACHMAN	P	85	75	75		78.3	75	80		77.50	75	79	77	77	L	
12	CALVIN BRILLIANT PUTRA	L	75	75	75		75.0	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
13	DHAEHAZI AGUS TINA S	P	80	75	80		78.3	75	80		77.50	98	86	92	86	L	
14	DINDA FATMA WIDYANTI	P	85	85	80		83.3	75	80		77.50	92	88	90	86	L	
15	DINDA FITRIA AZIZAH	P	5	80	75		53.3	75	80		77.50	92	75	84	76	L	
16	DWI PUSPITA NINGRUM	P	75	75	75		75.0	75	80		77.50	75	82	79	78	L	
17	DWI YULIANA	P	85	75	75		78.3	75	80		77.50	78	75	77	77	L	
18	EKA KURNIA ISMAWATI	P	78	75	75		76.0	75	80		77.50	96	80	88	84	L	
18	EKA KURNIA ISMAWATI	P	78	75	75		76.0	75	80		77.50	96	80	88	84	L	
19	EKA KURNIA RAHMAWATI	P	80	75	75		76.7	75	80		77.50	90	90	90	85	L	
20	ELLA NUR'AINI	P	75	75	75		75.0	75	80		77.50	84	76	80	79	L	
21	ELLA SULISTYAWATI	P	78	75	78		77.0	75	80		77.50	75	78	77	77	L	
22	FAZA WAHYUDI	L	85	78	75		79.3	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
23	FIKA FARIDATUL ANIQOH	P	85	85	85		85.0	75	80		77.50	76	76	76	78	L	
24	KHUSNUL KHOTIMAH	P	75	85	75		78.3	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
25	LUTFAN RIFA'I	L	75	75	75		75.0	75	75		75.00	82	78	80	78	L	
26	MOHAMMAD AQMAL HIDAYAT	L	85	85	85		85.0	75	80		77.50	89	75	82	82	L	
27	MOH. NIZAR PRAMUDYA	L	78	78	78		78.0	75	80		77.50	90	88	89	85	L	
28	MOH. NURHADI MUSTOFA	L	75	80	75		76.7	75	80		77.50	75	77	76	76	L	
29	MOHAMMAD SODIK	L	75	75	75		75.0	75	80		77.50	82	78	80	79	L	
30	M. WILLI TRI FEBRIONO	L	80	80	85		81.7	75	80		77.50	75	76	76	77	L	
31	MOH. YULIUS SAH PUTRA D.C.	L	78	75	75		76.0	75	80		77.50	75	75	75	76	L	
32	MOHAMAD YOGI PRADITA	L	85	85	80		82.5	75	80		77.50	82	84	83	82	L	
33	MOHAMMAD ABDUL JALIL	L	78	78	78		78.0	75	80		77.50	88	80	84	82	L	
34	MOHAMMAD ERLANGGA	L	85	85	80		83.3	75	80		77.50	75	88	82	81	L	
35	MOHAMMAD SYAIKU MUSOFA	L	80	75	75		76.7	75	80		77.50	75	76	76	76	L	
36	M. RIZKY ZAENAL ARIFIN	L	85	80	85		83.3	75	80		77.50	84	81	83	82	L	
37	MUFIZUL NAHNU SYAIFUDIN	L	80	85	85		83.3	75	80		77.50	75	86	81	80	L	
38	NASYWA SHIFI ILAHI	L	85	85	85		85.0	75	80		77.50	90	85	88	85	L	
39	NISAUL HANIK L. A.	P	80	85	85		83.3	75	80		77.50	75	75	75	77	L	
40	NURIN NAFIATUL	P	80	80	75		78.3	75	80		77.50	92	80	86	83	L	
41	PUTRI WULANDARI	P	78	75	80		77.7	75	80		77.50	82	78	80	79	L	
42	REZHA RENDY ROYHANI	P	80	80	75		78.3	75	80		77.50	92	85	89	84	L	
43	RIDHO ACHMALADIN	P	80	80	75		78.3	75	80		77.50	92	85	89	84	L	
44	RIFA YUNITA	P	80	80	75		78.3	75	80		77.50	92	85	89	84	L	
45	SEISSA TRI WARDANI	P	80	80	75		78.3	75	80		77.50	92	85	89	84	L	
46	TRIANA PUJI RAHAYU	P	80	80	75		78.3	75	80		77.50	92	85	89	84	L	
47	VITRA IHZALUK MANA		80	80	75		78.3	75	80		77.50	92	85	89	84	L	

Gambar 4.8 Daftar nilai siswa.¹⁵⁹

Dari gambar diatas telah membuktikan bahwa hasil belajar yang di peroleh siswa setelah menggunakan media visual dan audio visual telah melebihi kkm yang telah ditentukan

Menggunakan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak jelas berdampak positif, baik dari segi

¹⁵⁹ Dokumentasi nilai siswa kelas VII-E mata pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung

guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak maupun dari segi siswa sendiri. Hal ini diungkapkan oleh waka kurikulum. Beliau menanggapi secara umum penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa :

Ada mas. Bisa dilihat dari segi respon siswa terhadap pelajaran. misal kalau kita bandingkan dengan ceramah saja siswa tentu lebih respon ketika guru menggunakan media. Kadang di kelas itu ada juga yang kalau di kasih pelajaran malah bermain sendiri. Kalau kasusnya seperti itu biasanya kita panggil namanya supaya fokus lagi. Selain itu siswa juga bisa lebih fokus kalau memakai proyektor, siswa juga cepat faham dengan materi ketika di tampilkan gambar ataupun video terkait materi yang disampaikan oleh guru di kelas.¹⁶⁰

Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa: “Ya tentu ada perbedaan, dari segi hasil, dari segi pemahaman, dari segi guru lebih mudah menjelaskan materi tidak terlalu ngoyo, selain itu siswa juga tidak jenuh juga dengan materi.”¹⁶¹

Sejalan dengan hasil belajar yang meningkat, dalam pemahaman materi yang disampaikan juga mampu diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Walaupun ada sejumlah siswa yang belum maksimal dalam pengaplikasiannya di sekolah karena beberapa faktor. Seperti yang dituturkan oleh guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa:

¹⁶⁰ Wawancara dengan Kukuh Budi Santosa, S.Pd selaku waka kurikulum tanggal 09 Juni 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁶¹ Wawancara dengan Jiwarodin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

Pasti bisa, ya, nilai-nilai kerjasama, kedisiplinan itu tidak lepas dari sumbang sih akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa. Sehingga bisa aplikasinya dalam kehidupan masyarakat. Terkait dengan sopan santun juga.¹⁶²

Begitupun yang diungkapkan oleh siswa yang menyatakan bahwa:

Yah dengan selalu santun kepada guru, disini dibiasakan ketika bertemu guru menyapa, mencium tangannya. Berbicara dengan guru memakai bahasa yang sopan. Kalau disini memakai bahasa jawa kromo inggil.¹⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lain, bahwa:

Ya kalau dari pribadi mungkin saya jadi lebih disiplin kak. Kalau disini itu sholatnya tepat waktu. Pak jiwo selalu membiasakan disini untuk sholat tepat waktu. Misalnya ketika sudah masuk waktu sholat dzuhur beliau langsung berwudhu dan mengajak siswa untuk sholat dzuhur. Jadi ketika pulang dirumah sudah bisa main sama teman-teman. Guru-guru disini mengharuskan sholat dzuhur disekolah karena takut siswanya gak sholat dzuhur ketika sudah pulang ke rumah. Tapi kalau saya rajin sholat kok kak.¹⁶⁴

Data tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswi yang menyatakan bahwa:

Kalau kehidupan sehari-hari disekolah, apa ya kak? Hmm, mungkin dengan mengikuti kegiatan islamai seperti kajian keputrian dan membaca surat yasin secara bersama-sama setiap pagi sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh satu siswa dengan menggunakan pengeras suara yang ada didalam ruang guru. selain itu juga pembiasaan sholat duha disekolah yang dipimpin oleh bapak guru di MTsN Ngantru

¹⁶² Wawancara dengan Jiwardin selaku guru akidah akhlak tanggal 05 Mei 2016 pukul 10:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁶³ Wawancara dengan Ahmad Resa Fandani, selaku siswa tanggal 04 Mei 2016 pukul 11:30 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Moh. Nizar Pramudya, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

ini, biasanya yang menjadi imam sholat duha adalah abah ukin, atau abah jiwo yang dituakan disini. Untuk siswa ada program wajib sholat duha secara terjadwal. Misalnya untuk hari senin waktunya kelas VII-A dan VII-B. Diluar jadwal wajib misalnya ingin sholat duha juga disilahkan. Kalau yang menjadi imam abah jiwo biasanya ada kultumnya setelah sholat duha berjamaah.isinya yah, tidak jauh-jauh dari mata pelajaran akidah akhlak. Seperti iman kepada allah, mendahulukan sholat diawal waktu, adab kepada orang tua dan guru,dll.¹⁶⁵

Berkaitan dengan dampak penggunaan media visual dan audio visual hasilnya siswa sangat interaktif dalam menerima pelajaran. Dari segi guru sendiri juga lebih mudah dalam menyampaikan materi. Guru tak lagi harus susah-susah menulis dipapan tulis. Jika kita tarik kesimpulan, media ini sangat memudahkan dari segi penggunaan. Walaupun biaya perawatannya cukup mahal tapi masih bisa diatasi karena biaya perawatan diambilkan dari anggaran negara. Dari hasil belajar siswa juga ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai akhir siswa berada diatas KKM.

¹⁶⁵ Wawancara dengan Dinda Fatma Widyanti, selaku siswa tanggal 05 Mei 2016 pukul 11:00 WIB di MTsN Ngantru Tulungagung.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada deskripsi data di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa hal terkait dengan penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak guna meningkatkan kualitas belajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung.

1. Proses penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung

Berdasarkan paparan data di atas temuan penelitian mengenai proses penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung adalah

a. Tahap persiapan

- 1) *Pembuatan RPP*, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan silabus.
- 2) *Pemilihan media*, guru terlebih dahulu membuat slide berupa power point yang disesuaikan dengan sub materi pada mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian guru melakukan pemilihan media dalam hal ini berupa video pembelajaran yang mendukung sub materi pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran seperti yang dijelaskan sebelumnya, yakni pada tahap persiapan mengacu pada RPP. Yang terdiri dari tiga bagian.

1) *Pendahuluan*

2) *Kegiatan inti*

3) *Penutup*

c. Tahap evaluasi

1) *Ulangan*

2) *Tindak Lanjut*

2. Dampak pembelajaran akidah akhlak melalui media visual dan audio visual di MTsN Ngantru Tulungagung

Berdasarkan paparan data di atas temuan penelitian mengenai dampak penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung adalah

a. Dampak penggunaan media visual dan audio visual dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

Berkaitan dengan dampak penggunaan media visual dan audio visual dalam proses pembelajaran akidah akhlak maka peneliti menemukan dampak terhadap siswa sebagai berikut:

1) Siswa lebih fokus

2) Siswa lebih aktif

3) Siswa lebih mudah menerima pelajaran

4) Siswa lebih antusias dengan materi pelajaran

b. Dampak penggunaan media visual dan audio visual pada hasil pembelajaran akidah akhlak

Berkaitan dengan dampak hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media visual dan audio visual, maka hasilnya adalah semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Tabel 4.1 Matrik Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Penelitian	Keterangan
Proses penggunaan media visual dan audio visual dalam pembelajaran akhidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> - Tahap persiapan, guru membuat RPP dan pemilihan media - Tahap pelaksanaan, meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup - Tahap evaluasi, ulangan dan tindak lanjut 	<i>Plan, do, see</i> penggunaan media visual dan audio visual dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung.
Dampak pembelajaran akhidah akhlak melalui media visual dan audio visual di MTsN Ngantru Yulungagung	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak proses, dampak yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung - Dampak hasil belajar, dampak yang dilihat dari nilai berupa ulangan yang didapatkan setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media visual dan audio visual 	Dampak penggunaan media visual dan audio visual dalam proses pembelajaran serta hasil belajar akidah akhlak di MTsN Ngantru Tulungagung.